

DAILY MARKET RECAP

25 Juli 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut terkoreksi dibawah 6400, nilai tukar rupiah lanjut melemah pada perdagangan hari ketiga berturut-turut. Bursa Saham Global terlihat berakhir *mixed* dikarenakan hubungan antara Jepang – Korsel yang memanas dan sentimen positif dari *trade negotiation* AS-China.

Kurs USD/IDR | 13.990 | Kurs EUR/USD | 1,1138 | IHSG per 24 Juli 2019 | 6,384.99 |

FX

USD melemah setelah Data PMI dan New Home Sales US yang dirilis kemarin berada di bawah ekspektasi. Data ekonomi Eropa yang cenderung kontraktif membuat spekulasi pemangkasan suku bunga oleh European Central Bank (ECB) semakin menguat. Di Inggris, analis melihat kemungkinan tekanan terhadap GBP dalam waktu dekat menyusul persiapan Boris Johnson untuk No-Deal Brexit. Rupiah melemah mendekati level terendahnya dalam dua minggu terakhir pada hari Rabu kemarin. Spot dibuka kemarin di level 13,980-13,990 dan pertama diperdagangkan di 13,990. Spot kemudian menyentuh level 14,025, turun 0.3%. Pada sore hari rupiah menguat kembali di level 13,990 dan ditutup pada level 13,995-13,999. Hari ini IDR diperkirakan akan diperdagangkan pada level 13,970-14,020.

Pasar Obligasi

INDOGB relatif sepi. Bonds 10thn diperdagangkan di level 107/7.24%. Investor lokal mayoritas mencari bonds dengan yield antara 7.24%-7.25%. Pelaku pasar masih menanti pengumuman resmi lelang seri FR benchmark minggu depan.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG lanjut terkoreksi sebesar -0,294% tepatnya pada level 6,384.987. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari penurunan IDX30 yang sebesar -0,49%, dimana pelemahan tersebut lebih besar dari pada pelemahan IHSG pada hari tersebut. Empat (4) dari sepuluh sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Trade, Service and Investment* naik sebesar +0,54%, sektor *Agriculture* naik sebanyak +0,52% dan *Miscellaneous Industry* naik sebanyak +0,33%. Sisa enam (6) sektor berakhir pada zona merah, sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* turun sebanyak -1,49%, *Consumer goods industry* melemah -0,52% dan sektor *Mining* turun -0,41%. Investor Asing masih lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 110,60 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir beragam, dengan index saham Tokyo, Shanghai dan Hongkong meningkat didorong dengan serangkaian laporan kinerja perusahaan, pelonggaran kebijakan oleh The Fed dan sentimen positif dari dimulainya kembali *trade negotiation* antara AS-China. Index saham AS, NASDAQ dan S&P menguat ke level tertingginya, tetapi Dow Jones melemah sebesar -0,29%.



Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,98	2,3491
1 Mth	6,12	2,2617
3 Mth	6,44	2,2666
6 Mth	6,70	2,1831
1 Yr	6,86	2,1795

Bursa Saham Dunia

	23-Jul	24-Jul	%Change
IHSG	6,403.81	6,384.99	-0.29%
LQ 45	1,027.11	1,022.09	-0.49%
S&P 500 (US)	3,005.47	3,019.56	0.47%
Dow Jones (US)	27,349.19	27,269.97	-0.29%
Hang Seng (HK)	28,466.48	28,524.04	0.20%
Shanghai Comp (CN)	2,899.95	2,923.28	0.80%
Nikkei 225 (JP)	21,620.88	21,709.57	0.41%
DAX (DE)	12,490.74	12,522.89	0.26%
FTSE 100 (UK)	7,556.86	7,501.46	-0.73%

Cross Currencies

	24-Jul-19	25-Jul-19	%Change
USD/IDR	14.010	13.990	(0,14)
EUR/IDR	15.614	15.582	(0,21)
JPY/IDR	129,45	129,33	(0,09)
GBP/IDR	17.416	17.462	0,27
CHF/IDR	14.206	14.207	0,01
AUD/IDR	9.776	9.766	(0,10)
NZD/IDR	9.377	9.379	0,02
CAD/IDR	10.666	10.650	(0,15)
HKD/IDR	1.793	1.790	(0,17)
SGD/IDR	10.260	10.253	(0,07)

Major Currencies

	24-Jul-19	25-Jul-19	%Change
EUR/USD	1,1145	1,1138	(0,06)
USD/JPY	108,22	108,17	(0,05)
GBP/USD	1,2432	1,2482	0,40
USD/CHF	0,9862	0,9847	(0,15)
AUD/USD	0,6979	0,6981	0,03
NZD/USD	0,6693	0,6704	0,16
USD/CAD	1,3135	1,3136	0,01
USD/HKD	7,8130	7,8155	0,03
USD/SGD	1,3655	1,3645	(0,07)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia